

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian berperan penting dalam menentukan arah kegiatan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Menurut Sekaran yang dikutip oleh Indrianto dan Supomo (1999:3) bahwa penelitian merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Melalui penelitian bisa diperoleh data lalu dianalisis untuk memperoleh hasil, guna pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk menjawab suatu masalah.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan studi kasus pada Hotel Wisata Tidar Malang. Menurut Sugiyono (1994:6), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Selain itu menurut Nazir (1999:63) penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jadi jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang membandingkan satu variabel mandiri dengan yang lain dan hasil penelitian tersebut berupa deskripsi mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun menurut Indrianto dan Supomo (1999:26) studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penentuan masalah yang akan dijadikan pusat perhatian dari obyek yang akan diteliti dan membatasi informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian. Transaksi pembelian hanya dibatasi pada transaksi pembelian barang dan peralatan kantor untuk setiap Departemen yang

membutuhkan barang serta pembelian bahan baku untuk *Food and Beverage Departement*. Sedangkan dalam sistem pengeluaran kas hanya dibatasi pada transaksi pengeluaran kas akibat dari adanya transaksi pembelian tersebut. Fokus penelitian ini adalah :

1. Struktur Organisasi Perusahaan

Dari Struktur Organisasi tampak pembagian wewenang dan pemisahan fungsi dari Hotel Wisata Tidar. Dengan meneliti sistem organisasi dapat mengetahui *job description* yang diterapkannya.

2. Dokumen dan Formulir

Dari dokumen atau formulir yang digunakan oleh Hotel Wisata Tidar dalam sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas akan tampak apakah penggunaan dan perancangan formulir telah memenuhi syarat perancangan formulir yang benar dan dapat mewujudkan terlaksananya sistem pengendalian intern.

3. Jaringan Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas

Dengan melihat prosedur pembelian dan pengeluaran kas yang telah ada, dapat diketahui apakah prosedur itu telah memenuhi tujuan dan unsur-unsur pengendalian intern atau apakah sudah berjalan dengan efektif guna meningkatkan sistem pengendalian intern perusahaan.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi dari diadakannya penelitian ini adalah pada Hotel wisata Tidar dengan alamat Jl. Puncak Tidar No 1 Malang. Alasan pemilihan lokasi karena letak Hotel Wisata Tidar Malang strategis, dekat dengan pusat kota, tempat-tempat wisata, mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum, dan lokasi masih alami dan asri. Sedangkan situs penelitian pada Bagian Gudang, Bagian Pembelian, dan Bagian Akuntansi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002 :107). Berdasarkan sumbernya atau cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam system dan prosedur pembelian dan pengeluaran kas pada Hotel Wisata Tidar Malang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang diperoleh dari pihak intern hotel Wisata Tidar Malang . Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder berupa struktur organisasi, formulir, catatan-catatan yang digunakan dalam sistem dan prosedur pembelian dan pengeluaran kas serta data-data lain seperti sejarah perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi atau tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam hal ini adalah Bagian Pembelian, Bagian Gudang, Bagian Penerimaan, dan Bagian Akuntansi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada Hotel Wisata Tidar yang akan dipakai dalam memecahkan permasalahan yang ada yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian terhadap prosedur pembelian dan pengeluaran kas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman wawancara, yaitu berisi sejumlah pertanyaan yang hendak ditanyakan kepada responden secara lisan.
2. Pedoman observasi, digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dicatat untuk dijadikan bahan penelitian. Alat bantu yang digunakan adalah dengan menggunakan alat tulis menulis.
3. Pedoman Dokumentasi, berupa angka kerangka sistematik data hasil analisa yang merupakan format pencatatan dokumen.

G. Analisa Data

Analisa data penting untuk dalam suatu penelitian ilmiah, karena analisis data ini membantu penulis dalam memecahkan masalah. Menurut Indrianto (1999:11) analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, metode analisa yang diterapkan adalah data kualitatif. Analisa data kualitatif merupakan analisa data non angka, hubungan sebab akibat, dan hanya menggunakan penjelesan atau penilaian terhadap suatu masalah. Klirk Miller yang dikutip oleh Moloeng (2003:3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Proses penganalisisan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis struktur organisasi, terutama pada bagian-bagian yang berhubungan dengan sistem pembelian dan pengeluaran kas, untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan kondisi perusahaan, dan mendukung

pengendalian intern yang efektif, yaitu yang menunjukkan pemisahan fungsi, pembagian tanggung jawab dan wewenang yang jelas dan tegas.

2. Menganalisis jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Hotel Wisata Tidar Malang apakah dapat mendukung upaya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
3. Menganalisis formulir atau dokumen dan jurnal yang digunakan dalam sistem pembelian dan pengeluaran kas pada Hotel Wisata Tidar Malang, sehingga akan dapat diketahui apakah sudah memenuhi syarat dalam kaitannya dengan jaringan prosedur yang digunakan.
4. Mencari alternatif masalah-masalah yang ditemukan pada Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas yang diterapkan pada Hotel Wisata Tidar Malang, baik pada Struktur organisasi, Jaringan dan Prosedur pembelian dan pengeluaran kas, serta formulir atau dokumen yang digunakan, sehingga dapat Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern.

